

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Proses pembelajaran pada pendidikan saat ini tidak berjalan seperti biasanya dikarenakan adanya pandemik covid-19, dialihkan alternatifnya menjadi pembelajaran secara jarak jauh. Berdasarkan penelitian tentang Kecemasan Guru TK di Kota Tasikmalaya, peneliti menemukan dari terkumpulnya 218 responden menyatakan bahwa terdapat tingkat kecemasan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kota Tasikmalaya. Penelitian tersebut berada pada presentase 47,2% dengan jumlah 103 orang yang merujuk pada kategori kecemasan yang sedang (*moderate anxiety*). Tingkat kecemasan Guru Taman Kanak-Kanak dalam PJJ di Kota Tasikmalaya ini berdasarkan latar belakang jenis kelaminnya 100% di dominasi oleh perempuan, sedangkan tingkat kecemasan berdasarkan latar belakang kecamatannya memang berdasarkan jumlah guru yang ada di kecamatan tersebut, kecamatan level yang paling tinggi ialah Kecamatan Cihideung dan tingkat kecemasan pada level rendah ialah Kecamatan Purbaratu. Sedangkan tingkat kecemasan berdasarkan latar belakang pekerjaannya di dominasi oleh Guru Tetap Yayasan dengan presentase 64,7% (141 orang), sedangkan Guru PNS 25,2% (55 orang) dan Guru Tidak Tetap 10,1% (22 orang). Berdasarkan 7 butir soal indikator sesuai kuesioner instrumen penelitian tingkat keemasannya paling tinggi mendominasi pada pernyataan item_3 yakni “Saya terlalu mengkhawatirkan jika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memberatkan kepada orangtua anak dengan nilai 486. Sedangkan tingkat keemasannya paling rendah mendominasi pada pernyataan item_4 yakni “Saya sulit untuk tidur karena memikirkan perkembangan anak didik ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung dengan nilai 244.

B. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan tingkat kecemasan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam penelitian ini kecemasan pada guru TK mendominasi pernyataan “Saya terlalu mengkhawatirkan jika Pembelajaran Jarak Jauh memberatkan kepada orangtua anak”. Maka jika dalam PJJ berlangsung Pemerintah Dinas Kota Tasikmalaya terkhususnya diusahakan untuk tidak memberatkan kepada orangtua anak. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lainnya untuk menemukan solusi bagaimana mengatasi kecemasan guru Taman Kanak-Kanak dalam PJJ di Kota Tasikmalaya. Penelitian yang mengungkapkan tentang tingkat kecemasan ini tidak cukup, tetapi harus sampai pada penelitian tentang solusi bagaimana mengatasi kecemasan pada guru TK tersebut ketika dalam PJJ, karena dalam kondisi saat ini, pembelajaran masih tidak efektif.

